

Penerapan Kegiatan Kolase Menggunakan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun

Oleh:

Aflia Irwan (218620700025)

Choirun Nisak Aulina

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

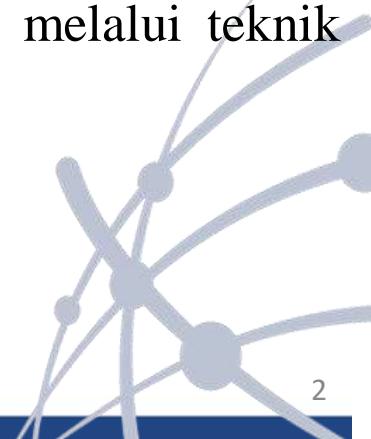
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli 2025



Pendahuluan

- Anak usia dini merupakan masa emas (golden age) yang sangat krusial, karena menjadi fondasi penting yang memiliki dampak besar terhadap kualitas perkembangan anak di masa depan. Pendidikan membantu anak tumbuh dan berkembang sesuai perkembangannya dengan memberikan stimulasi yang tepat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak usia dini adalah dengan memberi mereka Pendidikan.
- Usia 5-6 tahun merupakan masa ketika anak paling bersemangat untuk mengekplorasi, mengembangkan kemampuan sensorinya, dan berekreasi di banyak bidang. Salah satunya anak mulai berminat mencoret-coret sebagai dasar kemampuan untuk menulis.
- Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus untuk dioptimalkan adalah keterampilan motorik halus. Motorik halus Merujuk pada gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil, seperti gerakan tangan atau jari. Gerakan motorik halus ini memerlukan koordinasi yang baik, (Bambang)
- Terdapat berbagai cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, salah satunya melalui kegiatan kolase. Kolase adalah suatu bentuk kreasi seni yang dihasilkan melalui teknik lukisan dengan cara menempelkan berbagai bahan-bahan tertentu, (Suanto).



Pertanyaan Penelitian dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kegiatan Kolase menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun
2. Bagaimana cara mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase?

Tujuan Penelitian

1. Memahami guru dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase.
2. Mengexplorasi efek positif dari kegiatan kolase berbasis bahan alam dalam mendukung perkembangan motorik halus anak.



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



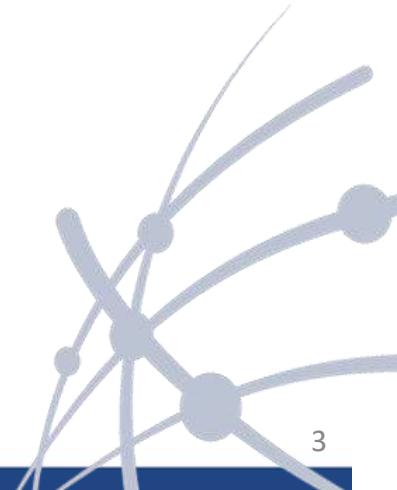
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo

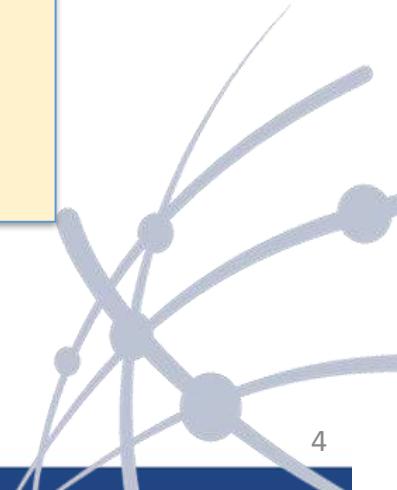


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

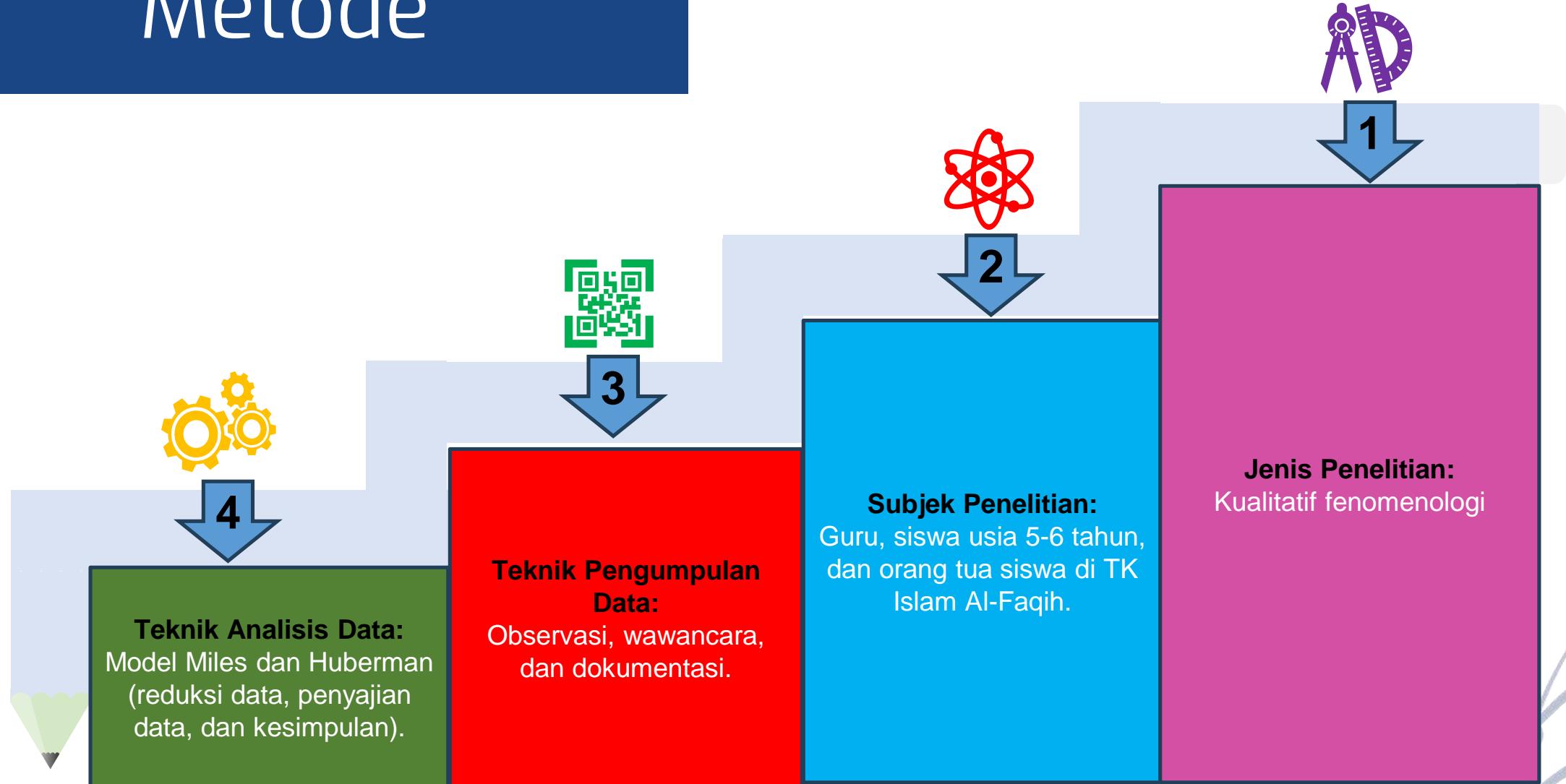


Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya oleh (Hendayani, 2020). **Metode** yang diterapkan dalam penelitian ini adalah **pendekatan deskriptif kualitatif**, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus di PAUD Aditya karawang melalui kegiatan kolase yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah peserta 10 anak, mencapai hasil 100% masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan rentang presentase antara 52,5 % sampai dengan 72,5 % dan tidak terdapat kendala dalam prosesnya



Metode



Hasil



Temuan penelitian di TK Islam Al-Faqih Pilang di dapat adanya penerapan kegiatan kolase yang didasari perlunya menganalisis penerapan kolase bahan alam dalam mengembangkan kemampuan motorik halus Anak. Perlu melatih koordinasi tangan dan jari melalui aktivitas seperti menggunting, merobek, menempel, dan menyusun bahan kolase.

Anak-anak di TK Islam Al-Faqih Pilang sudah memahami dengan baik cara menggunakan media kolase dalam pembelajaran. Ini terlihat dari proses penerapan media kolase di dalam kelas kelompok TK B. Penggunaan media kolase sangat baik untuk membantu perkembangan motorik halus, karena anak-anak menjadi lebih fokus saat membuat karya dan lebih mudah mengingat berbagai hal, seperti mengenal warna dan bentuk. Media kolase sudah lama digunakan di TK Islam Al-Faqih Pilang karena bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Pembahasan

Faktor Pendukung

Penelitian Terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut.

- ✓ Dukungan dari pihak guru
- ✓ Memfasilitasi dan mengarahkan kegiatan kolase dengan baik
- ✓ memberikan instruksi yang jelas dan memperhatikan setiap langkah yang diambil oleh anak
- ✓ memberikan pujian yang dapat meningkatkan motivasi anak

Faktor Penghambat

Penelitian Terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut.

- Keterbatasan Waktu
- Keterbatasan fasilitas dan alat yang memadai
- Kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya kegiatan seni untuk motorik halus anak.



Temuan Penting Penelitian

- Studi oleh wati menyatakan bahwa aktivitas kolase dengan bahan alam mampu memperkuat daya konsentrasi dan ketekunan anak selama beraktifitas
- Wulandari, yang menekankan pentingnya lingkungan alam sebagai sumber belajar yang kaya untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini.
- Stimulasi yang konsisten dari orang tua berpengaruh besar dalam perkembangan motorik anak. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam proses stimulasi di rumah akan membantu memperkuat hasil pembelajaran yang dilakukan di sekolah, Rochmah



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Menambah literatur dan referensi ilmiah mengenai pengembangan motorik halus anak usia dini melalui metode kolase.
- Memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam strategi pembelajaran berbasis aktivitas seni.

2. Manfaat Praktis

- **Bagi Guru:** Memberikan alternatif kegiatan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang efektif dalam menstimulasi motorik halus anak melalui bahan-bahan alam sekitar.
- **Bagi Anak:** Meningkatkan kemampuan koordinasi tangan dan mata, ketekunan, serta kreativitas melalui kegiatan kolase.
- **Bagi Orang Tua:** Menumbuhkan kesadaran pentingnya stimulasi motorik halus anak sejak dini, serta memberi inspirasi kegiatan edukatif yang dapat dilakukan di rumah.
- **Bagi Lembaga Pendidikan:** Menjadi rujukan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan dan bahan alam.

